

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah suatu gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga tercermin kondisi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai dasar penilaiannya. Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan dibagi menjadi 4 kelompok besar diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Pengertian dari rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua liabilitas atau hutang-hutang jangka pendek perusahaan. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas dengan menggunakan aset perusahaan dan ekuitasnya. Sedangkan rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola penjualan dan produksinya.

Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Rasio profitabilitas terdiri dari *return on asset ratio* dan *return on equity ratio*. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio aktivitas terdiri dari *receivable turnover*, *fixed asset turnover*, *total asset turnover* dan *inventory turnover*.

Hasil penelitian Ramang, Tumbel dan Rogahang (2019) menemukan bahwa kinerja keuangan dari PT Indonesia Prima Property kurang baik berdasarkan dari nilai rasio likuiditas dan rasio aktivitas, namun hasil kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas dinilai cukup baik. Hasil analisis Jumriani (2020) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dari PT Telekomunikasi Indonesia yang dinilai berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas sudah cukup baik, sedangkan berdasarkan dengan rasio profitabilitas dan aktivitas justru kinerja perusahaan dinilai kurang baik.

CV. Artha Kencana adalah perusahaan yang berlokasi di Pamekasan Madura yang bergerak di bidang transportasi dengan jasa penyewaan alat berat (Truk dan Fuso). Selama ini perusahaan belum pernah melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis-analisis rasio, oleh sebab itu laporan keuangan CV Artha Kencana perlu dilakukan analisis rasio keuangan dengan menggunakan analisis *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, serta *return on asset* agar dapat memberikan informasi yang diperlukan mengenai penilaian kinerja keuangannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi pada CV. Artha Kencana periode 2017-2021)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada CV. Artha Kencana tahun 2017-2021?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada CV. Artha Kencana tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan yang telah dipelajari dibangku kuliah dan dihubungkan dengan dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi CV. Artha Kencana mengenai analisis rasio yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Universitas dan Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta kontribusi tambahan ilmu untuk referensi penelitian berikutnya.